

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Asuhan keperawatan dengan gangguan sirkulasi pada kasus anemia terhadap Tn. B di Ruang Penyakit Dalam RSUD Mayjend HM Ryacudu Kotabumi Lampung Utara pada tanggal 21-25 Februari 2022, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pengkajian

Data yang ditemukan pada saat pengkajian sebagai berikut, klien mengeluh lemas, klien mengeluh lemah, klien mengatakan nafsu makan menurun, klien mengatakan mual dan muntah, klien mengatakan belum bab sejak tiga hari yang lalu, klien mengatakan sulit bab, mengeluh lelah, TD 100/68 mmHg, Nadi 81x/menit, RR 20x/menit, Suhu 36,7°C, klien tampak pucat, CRT >3detik, akral teraba dingin, klien tampak lemah, klien makan setengah porsi makan, Hb 4,3 g/dl, aktivitas klien dibantu keluarga, peut klien teraba keras.

2. Diagnosa kerawatan

Diagnosa utama yang dapat ditegakkan adalah sebagai berikut :

- a. Perfusi perifer tidak efektif berhubungan dengan penurunan konsentrasi hemoglobin
- b. Defisit nutrisi berhubungan dengan faktor psikologis (keengganan untuk makan)
- c. Intoleransi aktivitas berhubungan dengan kelamahan

3. Rencana keperawatan

Rencana keperawatan yang muncul diagnosa keperawatan adalah sebagai berikut :

a. Perfusi perifer tidak efektif berhubungan dengan penurunan konsentrasi hemoglobin

Dengan label SLKI perfusi perifer (L.02011), Status sirkulasi (I.02016) dan label SIKI Perawatan Sirkulasi (I.02079), Manajemen Cairan (I.03098), Transfusi Darah (I.02089)

b. Defisit nutrisi berhubungan dengan kurangnya asupan makanan

Dengan label SLKI Status Nutrisi (L.03030) dan SIKI Manajemen Nutrisi (I.03119)

c. Intoleransi aktivitas berhubungan dengan kelemahan

Dengan label SLKI Toleransi Aktivitas (L.05047) dan label SIKI Manajemen Energi (I.05178)

4. Implementasi

Implementasi yang dilakukan terhadap pasien dengan anemia sesuai dengan rencana tindakan keperawatan yang meliputi tindakan mandiri maupun kolaboratif. Tindakan yang telah dilakukan kemudian di dokumentasikan pada catatan perkembangan selama tiga hari yang dimulai pada tanggal 22-24 Februari 2022.

5. Evaluasi

Setelah dilakukan tindakan intervensi terhadap Tn. B dengan kasus anemia selama tiga hari perawatan, maka evaluasi yang didapatkan masalah perfusi perifer tidak efektif berhubungan dengan perubahan konsentrasi hemoglobin masalah teratasi, pada masalah defisit nutrisi berhubungan dengan kurangnya asupan makanan masalah teratasi dan intoleransi aktivitas berhubungan dengan kelemahan masalah teratasi.

B. Saran

1. Bagi Rumah Sakit

Laporan Tugas Akhir ini diharapkan dapat menjadi masukan dalam meningkatkan pelayanan asuhan keperawatan pada klien dengan kasus anemia, dalam melakukan tindakan keperawatan diharapkan sesuai dengan standar prosedur operasional yang ada, agar perawat dapat menentukan apakah masalah teratasi, teratasi sebagian atau tidak teratasi.

2. Bagi Program Studi Keperawatan Kotabumi

Diharapkan institusi dapat lebih memfasilitasi atau memprogram kembali buku-buku edisi terbaru tentang anemia dipergustakaan agar dapat mempermudah mahasiswa untuk mencari sumber-sumber referensi yang akurat dalam pembuatan laporan tugas akhir.

3. Bagi Penulis

Dari hasil tugas akhir ini, penulis menyadari masih memiliki banyak kekurangan. Untuk itu penulis masih perlu banyak belajar lagi dalam melakukan atau memberikan asuhan keperawatan pada kasus anemia.